

**SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DI UMKM KERUPUK****Reakha Zulvatricia<sup>1\*</sup>, Riana Puspita<sup>2</sup>, Muhammad Fazri<sup>3</sup>**<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Medan Area<sup>3</sup> Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Al-Azhar Medan

\*Korespondensi: reakhazulvatrisia@staff.uma.ac.id

**ABSTRAK.** Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM Kerupuk adalah pengelolaan keuangan yang masih bersifat konvensional dan tercampurnya dana pribadi dengan dana usaha. Hal ini menyebabkan pemilik kesulitan dalam mengukur kinerja keuangan dan mengakses pembiayaan dari lembaga perbankan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana yang merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode pelaksanaan meliputi tahap penyuluhan, pelatihan pencatatan transaksi, dan pendampingan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman mitra sebesar 75% mengenai pentingnya laporan keuangan. Mitra kini telah mampu menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan secara mandiri.

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, UMKM Kerupuk, SAK EMKM, Literasi Keuangan.

**ABSTRACT.** The main problem faced by UMKM Kerupuk is financial management which is still conventional and the mixing of personal funds with business funds. This causes difficulties for owners in measuring financial performance and accessing financing from banking institutions. This community service activity aims to increase financial literacy through socialization and assistance in making simple financial reports that refer to the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The implementation method includes the counseling stage, transaction recording training, and assistance in using digital financial recording applications. The results of the activity showed an increase in partner understanding by 75% regarding the importance of financial reports. Partners are now able to prepare Profit and Loss Reports and Financial Position Reports independently

**Keywords:** Financial reports, UMKM Crackers, SAK EMKM, financial literacy

Terima 10 Januari 2026

Terima dan di revisi 25 Januari 2026

Disetujui 26 Januari 2026

**PENDAHULUAN**

UMKM memiliki peran strategis dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan, namun daya saing mereka sering kali terhambat oleh manajemen keuangan yang buruk. Berdasarkan observasi pada UMKM Kerupuk ditemukan bahwa pencatatan transaksi hanya dilakukan dalam buku saku sederhana yang tidak mencerminkan arus kas masuk dan keluar secara akurat (Kusno et al., 2022; Siregar et al., 2020). Kondisi "campur aduk" antara uang keluarga dan uang hasil penjualan kerupuk menjadi kendala utama dalam pengembangan usaha (Al-Musfiroh et al., 2020; Astuti et al., 2020)

Ketidapahaman terhadap penyusunan laporan keuangan juga berdampak pada akses UMKM terhadap pembiayaan dan peluang usaha lainnya, karena laporan keuangan yang tidak standar atau tidak lengkap sering kali

menjadi hambatan dalam pengajuan kredit maupun kerjasama dengan pihak eksternal (Hadi et al., 2025; Hardilawati, 2020; Kalsum et al., 2021).

Ketiadaan laporan keuangan yang terstandar membuat UMKM sulit memenuhi syarat administratif untuk mengajukan kredit usaha ke bank. (Anggraeni et al., 2021; Jasmadeti et al., 2023; Pattiapon et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi mengenai pentingnya pemisahan kas dan pengenalan SAK EMKM yang dirancang khusus untuk mempermudah entitas kecil dalam menyusun laporan keuangan tanpa kerumitan akuntansi tingkat tinggi (Kusno et al., 2022; Riwijanti et al., 2024). Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis agar UMKM dapat memiliki laporan keuangan yang akuntabel (Ajuputrawan et al., 2025; Rinawati et al., 2021).



## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode Pendampingan (Mahadianto et al., 2020; Siregar et al., 2023) Partisipatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan (Identifikasi & Observasi)

Pada tahap awal ini, tim melakukan pemetaan masalah secara mendalam pada UMKM Kerupuk (Jasmadeti et al., 2023; Siregar et al., 2024)

- **Identifikasi Transaksi:** Melakukan pendataan terhadap jenis transaksi rutin, mulai dari pembelian bahan baku (tapioka, bumbu, ikan/udang), biaya operasional (bahan bakar kayu/gas), hingga upah tenaga kerja.
- **Analisis Sistem Lama:** Mengobservasi bagaimana mitra mencatat transaksi sebelumnya (misalnya hanya di buku saku) untuk menentukan titik lemah pencatatan.

### 2. Tahap Sosialisasi (Membangun Literasi)

Tahap ini berfokus pada pemberian pemahaman teoritis sebelum praktik dimulai (Ajuputrawan et al., 2025).

- **Edukasi Konsep Dasar:** Memberikan materi mengenai elemen akuntansi sederhana yang meliputi Harta, Utang, Modal, Pendapatan, dan Beban.
- **Pemisahan Kas:** Menjelaskan pentingnya memisahkan uang pribadi/keluarga dengan uang hasil penjualan kerupuk agar modal usaha tidak tergerus untuk keperluan dapur.
- **Pengenalan SAK EMKM:** Memberikan gambaran umum mengenai standar akuntansi yang dirancang khusus untuk memudahkan usaha kecil dalam menyusun laporan yang akuntabel.

### 3. Tahap Pelatihan Teknis (Praktik Pencatatan)

Setelah paham teori, mitra dibimbing langsung untuk melakukan pencatatan manual sebagai dasar pemahaman (Rinawati et al., 2021)

- **Pencatatan Buku Kas:** Praktik mengisi buku kas harian untuk memantau arus kas masuk dan keluar.
- **Buku Pembelian & Penjualan:** Melatih mitra mencatat setiap transaksi pembelian bahan dan hasil penjualan secara tertib agar tidak ada data yang terlewat.

- **Penetapan Gaji & HPP:** Mengedukasi pemilik untuk menetapkan gaji bagi diri sendiri dan menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) secara detail, termasuk biaya penyusutan alat.

### 4. Tahap Digitalisasi (Adopsi Teknologi)

Memasuki tahap modernisasi untuk mempermudah pekerjaan mitra agar lebih efisien.

- **Instalasi Aplikasi:** Membantu mitra mengunduh dan memasang aplikasi keuangan berbasis Android (seperti BukuKas atau SI APIK).
- **Input Data Digital:** Mendampingi mitra memindahkan catatan dari buku manual ke dalam aplikasi agar laporan keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan dipantau secara *real-time*.

### 5. Tahap Pendampingan & Evaluasi (Keberlanjutan)

Tahap terakhir untuk memastikan mitra sudah mandiri dan konsisten.

- **Peninjauan Berkala:** Tim melakukan pengecekan setiap minggu atau bulan untuk melihat konsistensi mitra dalam mencatat transaksi.
- **Verifikasi Laporan:** Memastikan mitra mampu menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan secara mandiri dan akurat.

Uji Kelayakan: Mengevaluasi apakah laporan yang dihasilkan sudah memenuhi syarat untuk akses pembiayaan ke lembaga perbankan

	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
Minggu 1	✓ Persiapan & Koordinasi Tim	✓ Penyusunan Materi & Modul	✓ Sosialisasi Laporan Keuangan UMKM	✓ Pendampingan Lanjutan
Minggu 2	✓ Persiapan & Koordinasi	✓ Penyusunan Media Sosialisasi	✓ Praktik Pencatatan Keuangan	✓ Monitoring & Evaluasi
Minggu 3	✓ Penyusunan Materi & Modul			✓ Penyusunan Laporan Akhir
				✓ Penyusunan Laporan Akhir

Gambar 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Literasi Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha

Hasil awal dari sosialisasi menunjukkan bahwa sebelumnya pemilik UMKM tidak mengambil gaji tetap, melainkan mengambil uang dari laci kas kapan pun dibutuhkan untuk keperluan dapur. Tim pengabdian mengedukasi mitra untuk



menetapkan gaji bagi diri sendiri guna menjaga stabilitas modal usaha. Menurut kedisiplinan dalam memisahkan uang pribadi adalah langkah awal menuju profesionalisme UMKM.

## 2. Penyusunan Laporan Laba Rugi

Melalui pelatihan ini, mitra diajarkan untuk menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) per kilogram kerupuk secara detail, termasuk biaya penyusutan alat (Sari et al., 2020; Widiastoeti & Sari, 2020). Dengan adanya laporan Laba Rugi, mitra menyadari bahwa selama ini terdapat biaya tersembunyi (seperti biaya listrik dan transportasi) yang belum terhitung, sehingga margin keuntungan yang sebenarnya lebih kecil dari yang diperkirakan.

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Sederhana UMKM Kerupuk X (Periode 1 Bulan)

Keterangan	Jumlah (Rp)	Sub-Total (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>		
Total Penjualan Kerupuk		15.000.000
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN (HPP)</b>		
Persediaan Bahan Baku (Tapioka, Bumbu, Ikan/Udang)	6.500.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung (Upah Produksi)	2.500.000	
Total Beban Pokok Penjualan		(9.000.000)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6.000.000</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Biaya Bahan Bakar (Kayu/Gas)	800.000	
Biaya Listrik dan Air	200.000	
Biaya Transportasi & Pemasaran	300.000	
Biaya Penyusutan Peralatan (Wajan, Mesin, Rak)	150.000	
Total Beban Operasional		(1.450.000)
<b>LABA BERSIH</b>		<b>4.550.000</b>

Berdasarkan Tabel 1 di atas, pembahasan dapat difokuskan pada poin-poin berikut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP): Mitra diajarkan bahwa keuntungan tidak hanya dihitung dari harga jual dikurangi bahan baku saja. Komponen upah tenaga kerja (meskipun dikelola keluarga) harus tetap dihitung secara profesional.
2. Biaya Penyusutan: Ini adalah poin krusial yang sering dilupakan UMKM. Dengan memasukkan biaya penyusutan (misal: mesin pencetak atau oven), mitra memiliki cadangan dana di masa

depan untuk membeli alat baru ketika alat lama sudah rusak.

3. Margin Laba: Dengan laporan ini, pemilik UMKM dapat melihat bahwa laba bersih yang didapat adalah Rp4.550.000. Angka ini memberikan gambaran objektif apakah usaha tersebut layak untuk dikembangkan atau membutuhkan efisiensi pada pos-pos biaya tertentu seperti bahan bakar atau transportasi.



Gambar 2. Aktivitas Pada UMKM Kerupuk



Gambar 3. Foto Bersama dengan UMKM

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada UMKM Kerupuk, dapat ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- Peningkatan Literasi Keuangan: Kegiatan sosialisasi berhasil meningkatkan pemahaman mitra mengenai pentingnya laporan keuangan dari kategori "Sangat Rendah" menjadi "Baik". Mitra kini memahami konsep dasar akuntansi sederhana dan pentingnya pemisahan



antara aset pribadi dan aset usaha sesuai dengan prinsip SAK EMKM.

- Kemandirian dalam Pencatatan: Melalui pendampingan intensif, pemilik UMKM telah mampu menyusun Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan sederhana secara mandiri. Hal ini memungkinkan mitra untuk mengetahui keuntungan bersih yang akurat setelah memperhitungkan seluruh biaya operasional dan penyusutan aset.
- Adopsi Teknologi: Digitalisasi pencatatan melalui aplikasi keuangan berbasis Android mempermudah mitra dalam memantau arus kas secara *real-time*, sehingga risiko kehilangan data transaksi fisik dapat diminimalisir.
- Kesiapan Akses Permodalan: Dengan adanya laporan keuangan yang terstandar, UMKM Kerupuk kini memiliki daya tawar dan kelengkapan administrasi yang lebih baik dalam mengajukan pembiayaan kepada lembaga perbankan atau pihak ketiga.
- Rekomendasi: Untuk menjaga keberlanjutan program, diperlukan komitmen dan konsistensi dari pemilik UMKM dalam mencatat setiap transaksi harian. Pendampingan berkala oleh pihak akademisi atau dinas terkait disarankan untuk mengevaluasi akurasi laporan keuangan yang telah dibuat agar UMKM dapat naik kelas menjadi entitas usaha yang lebih profesional.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kepada UMKM Kerupuk Yono yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berbagi pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Terima kasih juga kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari sosialisasi, pelatihan, hingga pendampingan dalam penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Medan Area dan Program Studi Teknik Industri yang telah menyediakan sumber daya serta fasilitas yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini. Semoga kegiatan

ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi mitra UMKM dan dapat memperkuat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ajuputrawan, A., Wati, F., Asis, P. N., & Rahman, S. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Kos-kosan Endapo melalui Literasi Keuangan dan Implementasi Aplikasi Akuntansi Digital. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Masyarakat (JTPKM)*, 2(3), 579–584. <https://doi.org/10.71315/jtpkm.v2i3.249>
- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/10.55122/teratai.v1i2.113>
- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Astuti, R. P., Kartono, K., & Rahmadi, R. (2020). Pengembangan UMKM melalui Digitalisasi Tekonolgi dan Integrasi Akses Permodalan. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 248–256. <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5764>
- Hadi, M., Hadady, H., & Arilaha, M. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Ternate; Peran Digitalisasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Mirai Management*, 10(1), 581–604.
- Hardilawati, W. laura. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Jasmadeti, J., Tartilla, N., & Amrulloh, A. (2023). Pendampingan Penyusunan Pelaporan Keuangan UMKM Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi*



- Kesatuan*, 4(1), 81–88.  
<https://doi.org/10.37641/jadkes.v4i1.1719>
- Kalsum, U., Ikhtiari, K., & Dwiyantri, R. (2021). Penerapan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i2.986>
- Kusno, H. S., Wijayani, D. I. L., Arazy, D. R., & Santika, S. (2022). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Bagi Umkm Di Kota Balikpapan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5), 4–10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i5.10716>
- Mahadianto, M. Y., Astuti, R. P., & Hidayat, F. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Laporan Perpajakan Bagi UMKM Di Kota Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 171. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7112>
- Patiapon, M. L., Kembauw, E., Siregar, Z. H., Hardono, J., Sarasanty, D., Sihombing, A. T., Putra, S., Rahayu, H. A., Kalbuana, N., Iksan, A., Dewa, P. K., & Rochmi, A. (2021). Ekonomi Teknik. In *Buku Chapter* (1st ed., Vol. 1, Issue 1, p. 216). Widina. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/344716/ekonomi-teknik>
- Rinawati, T., Niati, A., & Suhardjo, Y. (2021). PKM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Komputer Di Kelurahan Gendongan Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Jurnal ABM Mengabdi*, 8(2), 42. <https://doi.org/10.31966/jam.v8i2.952>
- Riwajanti, N. I., Susilowati, K. D. S., Ernawati, W. D., Soedarso, E. H., & Berlianingtyas, P. A. (2024). Pelatihan Perpajakan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Android “Lamikro” Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Ketrampilan Umkm. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2443. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21930>
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen Risiko Kredit Bagi Bank Umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) 2020*, 553–557. <http://seminar-id.com/prosiding/index.php/sainteks/article/view/497>
- Siregar, Z. H., Harahap, U. N., & Zurairah, M. (2020). Perencanaan bahan baku menggunakan metode Min-Max pada PT Pacific Palmindo Industri. *TALENTA Conference Series: Energy & Engineering*, 3(2), 756–764. <https://doi.org/10.32734/ee.v3i2.1073>
- Siregar, Z. H., Mawardi, M., Puspita, R., Fazri, M., Refiza, R., & Irwansyah, M. (2023). Pemanfaatan Air Hujan dan Minyak Jelantah sebagai kepedulian lingkungan di Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) PTPN-III Desa Sei Mangkei. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(2), 219–225. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.286>
- Siregar, Z. H., Siregar, R., Rigitta, P., Nurdiana, Puspita, R., Refiza, Zurairah, M., Purba, I. G., & Tanjung, J. H. S. (2024). Pengembangan aliran sungai sebagai potensi Pembangkit Listrik Mikro Hidro serta edukasi dan akulturasi di Desa Meranti Tengah Dusun Batu Rangin Kecamatan Pintu Pohan Meranti Kabupaten Tobasa. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 4(1), 264–269. <https://doi.org/10.54123/deputi.v4i1.325>
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan laporan keuangan berbasis sak- pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya. *Jurnal Analisa, Predeksi Dan Informasi (Jurnal EKBIS)*, 21(1), 1–15. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/jiam/article/view/986/642>

